



## Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)

e-ISSN 2797-1309

<https://jurnal.htp.ac.id/index.php/jpkk>

### **Promosi Kesehatan Tentang Upaya Pencegahan dan Vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Siak Hulu I Kabupaten Kampar Tahun 2021**

**(Health Promotion Regarding COVID-19 Prevention and Vaccination Efforts at the Siak Hulu I Public Health Center, Kampar Regency in 2021)**

**Musfardi Rustam<sup>1,2</sup>, Nopriadi<sup>3</sup>, Aminatul Fitri<sup>4</sup>**

**Faculty of Nursing Riau University, Pekanbaru, Riau<sup>1,3,4</sup>**

**RSUD Arifin Achmad, Pekanbaru, Riau<sup>2</sup>**

**Email: [musfardirustam03@lecturer.unri.ac.id](mailto:musfardirustam03@lecturer.unri.ac.id)**

#### Histori artikel

Received:  
24-04-2022

Accepted:  
03-05-2022

Published:  
12-05-2022

#### Abstrak

Pandemik Corona Virus Disease-19 (COVID-19) merusak segala sendi kehidupan baik politik, kesehatan, sosial, ekonomi dan budaya. Pemerintah telah melakukan sosialisasi dan antisipasi meningkatkan kesadaran, pemahaman dan persepsi masyarakat dalam pencegahan dan vaksinasi COVID-19. Protokol kesehatan dan vaksinasi merupakan permasalahan utama yang selalu muncul ke permukaan. Belum efektifnya Protokol kesehatan di masyarakat serta masih adanya penolakan vaksinasi di masyarakat mengakibatkan masih munculnya kasus COVID-19. Tantangan ini memunculkan inovasi dan kreasi bagi tenaga kesehatan dalam mengencarkan promosi kesehatan yang efektif. Hal ini dapat diimplementasikan dengan adanya promosi kesehatan berbasis efikasi diri masyarakat dalam pencegahan COVID-19 dan strategi vaksinasi. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang upaya pencegahan serta vaksinasi COVID-19. Dari pengabdian masyarakat ini didapatkan meningkatnya efikasi diri atau keyakinan diri masyarakat tentang upaya pencegahan COVID-19 serta vaksinasi COVID-19 serta meningkatnya kemampuan masyarakat tentang upaya pencegahan dan vaksinasi. Disarankan agar meningkatkan promosi kesehatan masyarakat terhadap upaya pencegahan dan vaksinasi COVID-19.

**Kata Kunci:** Promosi Kesehatan, Pencegahan, Vaksinasi COVID-19

*The Corona Virus Disease-19 (COVID-19) pandemic has damaged all aspects of life, including politics, health, social, economy and culture. The government has carried out socialization and anticipation to increase public awareness, understanding and perception in the prevention and vaccination of COVID-19. Health protocols and vaccinations are the main problems that always arise. The ineffectiveness of the health protocol in the community and the refusal of vaccination in the community have resulted in the emergence of COVID-19 cases. This challenge raises innovation and creation for health workers in carrying out effective health promotion. This can be implemented through community self-efficacy-based health promotion in the prevention of COVID-19 and vaccination strategies. This community service aims to increase public awareness about COVID-19 prevention and vaccination efforts. Community service can increase self-efficacy or community self-confidence regarding efforts to prevent COVID-19 and COVID-19 vaccinations can increase community capacity regarding*

---

*prevention and vaccination efforts. It is recommended to increase the Health Promotion of COVID-19 prevention and vaccination efforts*

**Keywords:** Health promotion, Prevention, COVID-19 Vaccination.

---

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang muncul bulan Maret 2020 di Indonesia menjadi masalah kesehatan masyarakat utama dan memerlukan upaya yang efektif untuk menanggulangnya. Pemerintah berupaya melakukan upaya pematuhan protokol kesehatan serta penerapan vaksinasi bagi masyarakat.

Belum efektifnya penerapan protokol kesehatan dan vaksinasi menimbulkan keresahan di masyarakat. Promosi kesehatan yang efektif sangat dibutuhkan dalam penerapan protokol kesehatan dan vaksinasi sebagai upaya memutus mata rantai penularan COVID-19 (Nugroho, 2021). Efektivitas vaksinasi sangat diharapkan dalam membentuk kekebalan kelompok di masyarakat (*herd Immunity*). (Gray,2020)

Banyak faktor yang memengaruhi keberhasilan program kesehatan seperti penerapan protokol kesehatan dan vaksinasi yaitu promosi kesehatan. Promosi kesehatan yang efektif sangat diperlukan dalam meningkatkan upaya pencegahan dan vaksinasi COVID-19 di masyarakat. Banyaknya *hoaks* yang berkembang di masyarakat dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap adanya COVID-19 (Sufiyanto, 2021). Nilai Promosi kesehatan diharapkan dapat memengaruhi individu dan komunitas serta peningkatan penerimaan masyarakat tentang upaya pencegahan dan vaksinasi yang dilakukan (Gray, 2020). (Schiavo, 2007)

Masih sedikit publikasi pengabdian masyarakat tentang promosi kesehatan terhadap upaya pencegahan dan vaksinasi COVID-19 di Provinsi Riau. Aplikasi Promosi kesehatan dalam pengabdian masyarakat ini berdasarkan teori perilaku pencegahan atau *Protection Motivation Theory* (PMT) yang dilihat sebelum maupun sesudah dilakukan promosi kesehatan di masyarakat.

## TUJUAN

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang upaya pencegahan serta vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Siak Hulu I Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan media poster, flip chart dan pemberian leaflet. Jumlah masyarakat yang mengikuti pengabdian masyarakat ini sebanyak 20 orang yang berasal dari Desa Tanah Merah maupun Desa Pandau Jaya. Mereka berumur >20 tahun yang bertempat tinggal di Wilayah Puskesmas Siak Hulu I Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Jumlah keseluruhan masyarakat yang datang pada acara pengabdian masyarakat ini sebanyak 20 orang.

### Uraian Tahapan Kegiatan

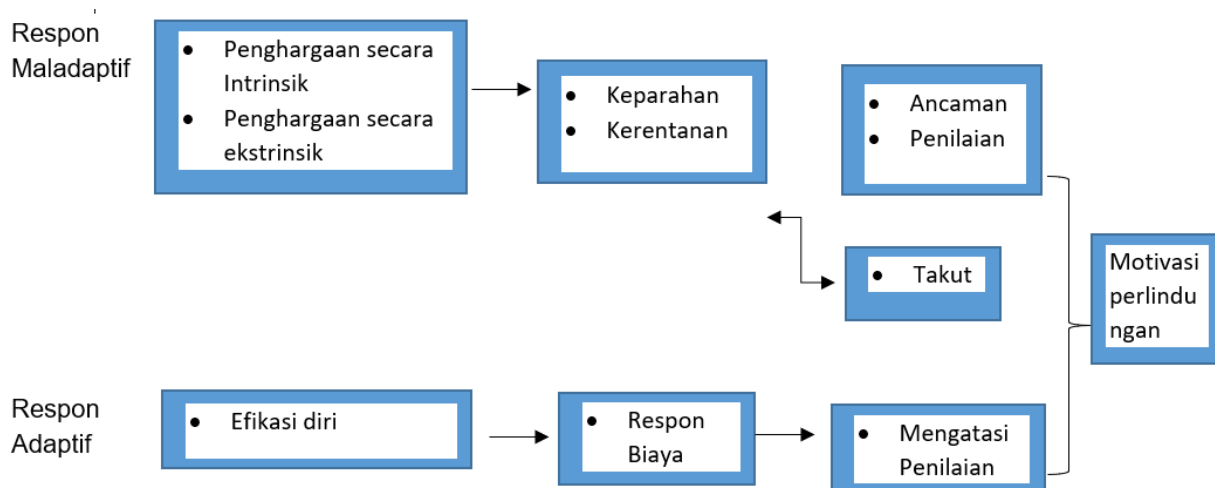
**Tahap Persiapan,** Tim pengabdian masyarakat melakukan koordinasi awal dengan tim Puskesmas Siak Hulu I serta menunjuk mahasiswi yang turut serta dalam pengabdian masyarakat ini.

**Tahap Pelaksanaan.** Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 9 Oktober 2021 terdiri dari 3 orang Dosen yaitu Dr Musfardi Rustam, SKM, M. Epid, Dr Nopriadi, SKM, M. Kes dan bu Aminatul Fitri, S. Kep., M. KL serta 8 orang mahasiswi Fakultas Keperawatan UR. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali pretest dan diakhiri posttest setelah promosi kesehatan dilakukan.

Penerapan Teori Perilaku pencegahan atau *Protection Motivation Theory* (PMT) yang diperkenalkan rogers tahun 1975 menjelaskan pentingnya motivasi diri sendiri untuk melindungi diri terhadap ancaman kesehatan (Rad, 2021).

Dalam teori PMT menilai faktor ketakutan dapat mendorong seseorang agar berperilaku melindungi diri dalam melaksanakan protokol kesehatan. Perasaan takut seseorang terhadap ancaman COVID-19 akan menyebabkan respons adaptif. Jika seseorang merasakan ancaman keparahan COVID-19, maka perasaan takut akan meningkat. Mereka menyadari sendiri bahwa ancaman kesehatan itu diperparah dengan belum ditemukannya obat yang jitu sebagai pengobatan COVID-19.

Gambar 1 dibawah merupakan kerangka kerja promosi kesehatan yang dilakukan. Perencanaan program promosi kesehatan harus mampu mengidentifikasi keyakinan individu meningkatkan perilaku pencegahan seperti efikasi diri mencuci tangan, tidak melakukan kegiatan diluar rumah, memakai masker dan jaga jarak 1meter atau sosial distancing (Rad, 2021). Perlu mengaktifkan upaya promosi kesehatan melalui teori motivasi perlindungan dengan media sosial secara berkesinambungan. Pemahaman masyarakat tentang COVID-19 mengalami peningkatan melalui pemberdayaan masyarakat untuk hidup sehat serta melakukan upaya pencegahan penyakit COVID-19 (Mahmood,2021) .



Gambar 1. Kerangka Kerja

### 3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat sudah selesai melakukan promosi kesehatan. Segala dokumentasi dilengkapi beserta evaluasi peserta yang hadir dalam kegiatan ini. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 20 orang. Diawal pretest banyak masyarakat yang belum memiliki keyakinan atau efikasi diri terhadap upaya pencegahan maupun vaksinasi. Nilai pretest sebesar partisipan sebesar 20 % yang terdiri dari 4 orang yang memiliki efikasi diri tinggi dan 16 orang efikasi rendah. Ketika sudah selesai promosi kesehatan dilaksanakan maka dilihat lagi nilai posttest peserta sehingga didapatkan nilai 100% yang terdiri dari 20 orang sudah memiliki efikasi diri yang tinggi terhadap upaya pencegahan dan vaksinasi COVID-19.

## HASIL

Setelah dilakukan promosi kesehatan seluruh masyarakat yang hadir sudah 100% memahami upaya pencegahan COVID-19 dan pentingnya vaksinasi seperti terlihat di tabel 1. Setelah peserta promosi kesehatan dilakukan maka seluruhnya sudah memiliki efikasi diri tinggi dan akan mengajak keluarganya dan masyarakat sekitar melakukan upaya pencegahan COVID-19 dan Vaksinasi di masyarakat.

**Tabel 1 Hasil Promosi Kesehatan berdasarkan teori Protection Motivation Theory (PMT) Tentang Upaya Pencegahan dan Vaksinasi di Puskesmas Siak Hulu I Kabupaten Kampar**

No	Upaya Kesehatan	Promosi	Sebelum Kesehatan	Promosi	Sesudah Kesehatan	Promosi	Kesimpulan
	Pencegahan COVID-19		4 orang Nilai Efikasi Diri Tinggi sedangkan 16 orang efikasi rendah		Sudah 20 orang memiliki efikasi diri tinggi		Terjadi peningkatan setelah dilakukan promosi kesehatan
	Vaksinasi COVID-19		20 orang memiliki efikasi diri rendah		20 orang memiliki efikasi diri tinggi dan akan segera di vaksinasi		Peningkatan 100 persen

Dari tabel 1 dapat terlihat seluruh masyarakat setelah dilakukan promosi kesehatan telah memiliki respon adaptif yang baik dan memberikan penilaian yang baik terhadap upaya pencegahan dan vaksinasi COVID-19. Mereka menyadari bahwa penilaian yang baik terhadap promosi kesehatan yang telah dilakukan merupakan upaya perlindungan terhadap serta memutus rantai penularan COVID-19.

Beberapa materi yang terkait promosi kesehatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat adalah upaya pencegahan dan vaksinasi untuk masyarakat. Berikut dokumentasi kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini:



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

## PEMBAHASAN

Penerapan protokol kesehatan dan vaksinasi merupakan bagian budaya dalam masa adaptasi kebiasaan baru di masyarakat (Sufiyanto, 2021). Kemandirian dan kesadaran yang tinggi sangat dibutuhkan dalam penguatan promosi kesehatan di masyarakat (Avery, 2021).

Media Poster ini digunakan karena lebih mudah dan sederhana dipergunakan sebagai perpaduan garis, gambar, warna dan tulisan sehingga bisa menyentuh hati masyarakat. Setelah promosi kesehatan menggunakan poster pengabdian masyarakat ini juga menggunakan media leaflet dan pamflet sebagai penguat efikasi diri masyarakat sehingga mereka bertambah yakin dengan promosi kesehatan yang dilakukan. Media ini juga sebagai jembatan atau media komunikasi masyarakat tersebut memberitahukan

kepada masyarakat sekitar. Pesan promosi kesehatan yang baik, menarik dan terencana dari tenaga kesehatan dengan kata-kata yang mudah dipahami dapat meningkatkan pengetahuan serta percaya diri yang tinggi sehingga pemahaman masyarakat meningkat untuk pencegahan dan vaksinasi COVID-19 (Gray,2020).

Kekuatan Pengabdian ini adalah penerapan promosi kesehatan menganut teori perilaku pencegahan atau Protection Motivation Theory (PMT). Penerapan promosi kesehatan upaya pencegahan dan vaksinasi COVID-19. Aksi promosi kesehatan diri yang muncul menimbulkan reciprocal determinan atau determinisme timbal balik antara individu dan lingkungan (Tones, 2006). Respon ini sebagai sarana yang efektif berhubungan penerimaan upaya aksi kesehatan yang akan dilakukan (Tones, 2006). Pengabdian ini juga dilakukan dalam waktu yang singkat di populasi masyarakat sehingga terbatasnya masyarakat yang berkunjung di Puskesmas diakibatkan masih tingginya ketakutan masyarakat terhadap pandemi COVID-19.

## SIMPULAN

Upaya peningkatan promosi kesehatan yang terencana dengan aplikasi teori PMT sangat efektif untuk meningkatkan upaya pencegahan dan vaksinasi COVID-19 di masyarakat.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini. Terkhusus mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Puskesmas Siak Hulu I, Masyarakat Desa Pandau Jaya dan Tanah Merah yang telah berpartisipasi dalam pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga tim ucapkan pada Fakultas Keperawatan yang telah mendanai pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Avery EJ. (2021). Perceived Knowledge As Protective Power: Parents Protective Efficacy, Information Seeking and Scrutiny During COVID-19. *Health Communication* Vo 36 N0 1 Page 81-88. USA.
- Bandura, A. (1983). Self-Efficacy Determinants of Anticipated Fears and Calamities. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 45. No. 2. Page 464-469. American Psychology Association, Inc.
- Bashirian S, Jenabi E, Khazaei, Barati M, Shahanjarini AK, Zareian S, Shahkolai FR, Moeini B.(2020). Factors Associated With Preventive Behaviours of COVID-10 Among Hospital Staff in Iran in 2020: an Application of The protection Motivation Theory. *J Hosp Infect* Julu 105(3) page 430-433.
- Gray DJ, Kurcheid J, Mationg ML, Williams GM, Gordon C, Kelly M, Wangdi K, Mc Manus D (2020) Health Education To Prevent Covid-19 in school children: a call to action, *BMC, Infectious Diseases Of Poverty* 2020, 9;81.
- Han E, Tan MMJ, Turk E, Sridhar D, Leung GM, Shibuya K (2020). Lesson Learnt Form Easing COVID-19 Restrictions; An Analysis of Countries And region in Asia Pasific and Europe, [www.thelancet.com](http://www.thelancet.com).

- Issel, L.M, Wells, R (2018). Health Program Planning and Evaluation, Fourth Editon, Jones and Bartlett Learning.United States.
- Kaplan RM, Milstein A (2021)., Influence of COVID-19 Vaccine's Effevtiveness and Safety Profile on Vaccination Acceptance, Clinical Excellence Research Center, Stanford University School Of Medicine. Vol 118 No 10 e2021726118.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020). Juknis Pelayanan Vaksinasi COVID19. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus deases (Covid-19). Kementrian Kesehatan, 5, 178. Pedoman P2 COVID-19. 3\_Juli\_2020.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2020) Pedoman Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di RT/RW/Desa. Jakarta.
- Notoatmodjo, (2010). Promosi Kesehatan:Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, SA, Istiqomah B, Rohanisa F (2021), Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Self Efficacy Vaksinasi COVID-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid, Jurnal Keperawatan Profesional (JKP), Volume 9, Nomor 2 Agustus 2021. Universitas Nurul Jadid.
- Rad RE, Mohseni S, Takhti HK, Azad MH, Shahabi N, Aghamolaei, Naroziyan F, (2021). Application of The Protection Motivation Theory For Predicting COVID-19 Preventive Behaviours in Hormozgan, Iran: a cross sectional study, BMC Public Health, 8 March 2021 Number 466
- Schiavo, R, (2007). Health Communication From Theory to Practice. John Wiley & Sons, Inc, United States.
- Sufiyanto, Yuniarti S, Andrijono RD., (2021)., Edukasi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19, Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung (SENAM), 01-14.
- Tones K, Green J (2006), Health Promotion, Planning and Strategies, Sage Publications.London, Thousand Oaks, New Delhi.